

**ORNAMEN *ARABESQUE* SEBAGAI INSPIRASI
BUSANA PESTA MALAM MUSLIM WANITA**



PENCIPTAAN

Marini Nurul Khoirunnisa

NIM 1300031025

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI D-3 BATIK FASHION

JURUSAN KRIYA SENI FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2016

**ORNAMEN *ARABESQUE* SEBAGAI INSPIRASI
BUSANA PESTA MALAM MUSLIM WANITA**



PENCIPTAAN

Oleh:

Marini Nurul Khoirunnisa

1300031025

Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan

Studi di Bidang Batik dan Fashion

2016

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul :

ORNAMEN ARABESQUE SEBAGAI INSPIRASI BUSANA PESTA MALAM MUSLIM WANITA diajukan oleh Marini Nurul Khoirunnisa, NIM 1300031025, Program Studi D-3 Batik Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 28 Juli 2016

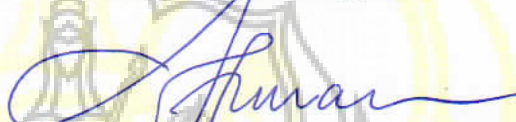
Pembimbing I/ Anggota



Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.

NIP 19600218 198601 2 001

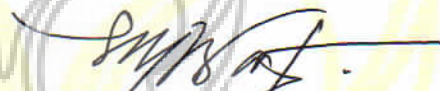
Pembimbing II/ Anggota



Aruman, S.Sn. M.A.

NIP 19771018 200312 2 002

Cognate / anggota



Sugeng Wardoyo, S.Sn/M.Sn.

NIP 19751019 200212 1 003

Ketua Jurusan / Ketua Program Studi
D-3 Batik dan Fashion



Drs. I Made Sukanadi, M. Hum.

NIP 19621231 198911 1 001

Mengetahui :

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M.Des.

19590802 198803 2 002

PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada :

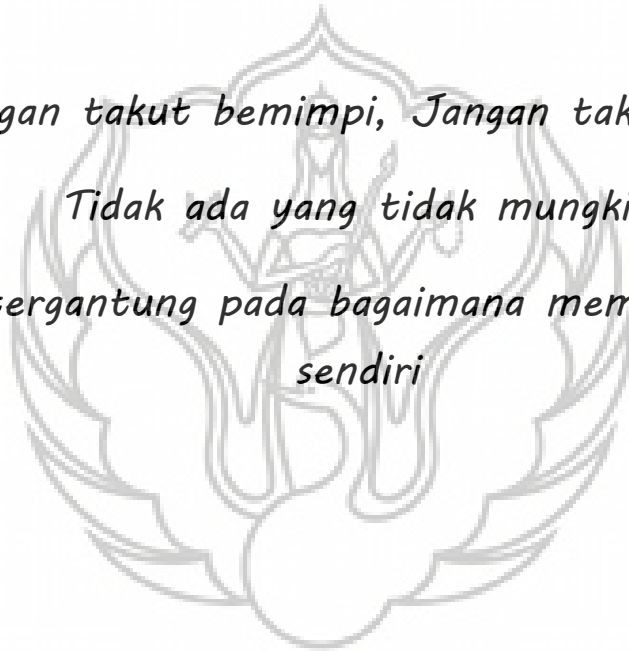
1. Bapak Ibu tercinta, Bapak Sudarin dan Ibu Esti Wuryanjati yang senantiasa berbesar hati, memberikan doa, dukungan dan restunya dalam setiap langkah saya.
2. Untuk rekan rekan seperjuangan saya ,khususnya “KLIK”, kawan yang selalu ringan hati membantu saya dalam mengerjakan karya tugas akhir ini dan tiada berhenti untuk berusaha menghibur.
3. Untuk Wahyu Eka Kurniawan yang selalu mendukung dan memotivasi
4. Untuk para sahabat dan saudara yang selalu menjadi penyemangat ketika saya putus asa.
5. Bapak/Ibu Dosen ISI Yogyakarta yang telah membimbing dan mendukung dalam pembuatan Karya Tugas Akhir ini

MOTTO

Jangan takut bemimpi, Jangan takut gagal

Tidak ada yang tidak mungkin

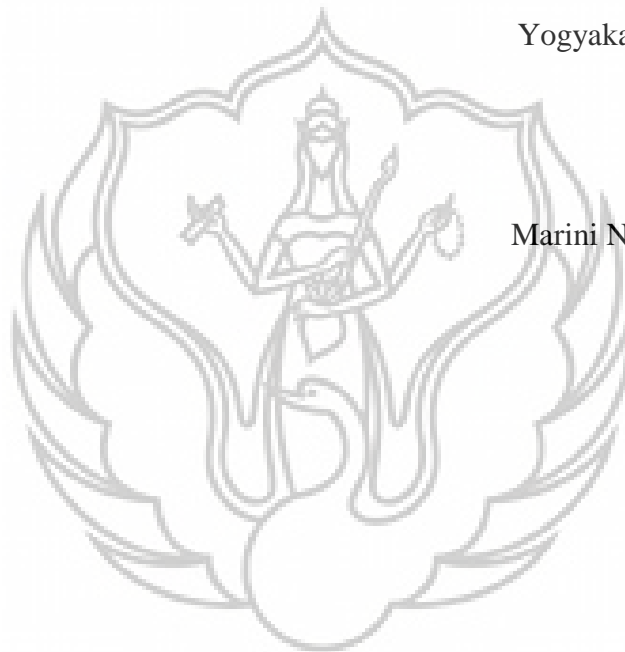
*Semua tergantung pada bagaimana memulai dari diri
sendiri*



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 28 Juli 2016



Marini Nurul Khoirunnisa

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya Tugas Akhir ini. Walaupun penulis banyak menemui kesulitan dan hambatan, namun berkat bantuan berbagai pihak maka Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Suastiwi, M. Des., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Arif Suharson, S. Sn., M. Sn., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Drs. I Made Sukanadi M. Hum., Ketua Program Studi D-3 Batik Fashion.
5. Ibu Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum., Pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan.
6. Bapak Aruman, S.Sn. M.A., Pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan.
7. Bapak Sugeng Wardoyo, S.Sn. M.Sn., Penguji Tugas Akhir.
8. Bapak/Ibu Dosen Seni Rupa, khususnya jurusan Kriya Seni yang selama ini telah memberikan ilmu yang berguna dan mendukung penulis dalam

menyelesaikan kuliah di Program Studi Batik Fashion jurusan Kriya Seni Fakultas Seni rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

9. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa berbesar hati, memberikan doa, dukungan dan restunya disetiap langkah.
10. Teman-teman seperjuangan program studi D-3 Batik Fashion.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan Tugas Akhir sampai dengan terselesaikannya pengantar Tugas Akhir ini.

Semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta bermanfaat bagi program studi D-3 Batik Fashion Jurusan Kriya Seni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan adanya saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak guna memperbaiki kekurangan dan kesalahan.

Yogyakarta, 28 Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI (ABSTRAK).....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	4
BAB II. PROSES PENCIPTAAN	
A. Ide Penciptaan	6
B. Data Acuan.....	12
C. Analisis Data	16
D. Rancangan Karya	18
BAB III. PROSES PERWUJUDAN	
A. Pemilihan Bahan dan Alat.....	47
B. Teknik Pengerjaan.....	55
C. Tahapan Perwujudan.....	56
D. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	89
BAB IV. TINJAUAN KARYA	
A. Tinjauan Umum	97
B. Tinjauan Khusus.....	98

BAB V. PENUTUP.....	114
DAFTAR PUSTAKA.....	116
WEBTOGRAFI.....	116
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Corak Arabesque pada Masjid Hasan II, Maroko.....	8
Gambar 2. Busana pesta muslim koleksi Ghaida Tsurayya.....	10
Gambar 3. Corak <i>arabesque</i>	12
Gambar 4. Corak <i>arabesque</i>	13
Gambar 5. Corak <i>arabesque</i> pada dinding Masjid Biru Mazar e-Sharif	13
Gambar 6. Koleksi gaun desainer Ayu Dyah Handari.....	14
Gambar 7. Koleksi gaun desainer Ayu Dyah Handari.....	15
Gambar 8. Koleksi gaun desainer Ayu Dyah Handari.....	15
Gambar 9. Koleksi gaun desainer Ayu Dyah Handari.....	16
Gambar 10. Sketsa Alternatif 1.....	18
Gambar 11. Sketsa Alternatif 2.....	29
Gambar 12. Sketsa Alternatif 3.....	20
Gambar 13. Rancangan Karya 1.....	21
Gambar 14. Desain Motif Karya 1.....	22
Gambar 15. Pecah Pola Desain Karya 1 (blus dan kerah).....	22
Gambar 16. Pecah Pola Desain Karya 1 (lengan).....	23
Gambar 17. Pecah Pola Desain Karya 1 (dress dalam).....	23
Gambar 18. Rancangan Karya 2.....	24
Gambar 19. Desain Motif Karya 2.....	25
Gambar 20. Pecah Pola Desain Karya 2 (baju luar dan kerah).....	25
Gambar 21. Pecah Pola Desain Karya 2 (lengan).....	26
Gambar 22. Pecah Pola Desain Karya 2 (dress dalam).....	26
Gambar 23. Rancangan Karya 3.....	27
Gambar 24. Desain Motif Karya 3.....	28
Gambar 25. Pecah Pola Desain Karya 3 (dress dan kerah).....	28
Gambar 26. Pecah Pola Desain Karya 3 (lengan dan cape).....	29
Gambar 27. Pecah Pola Desain Karya 3 (sela rok).....	29
Gambar 28. Rancangan Karya 4.....	30
Gambar 29. Desain Motif Karya 4 bagian rok.....	31
Gambar 30. Desain Motif Karya 4 bagian bolero.....	31

Gambar 31 Pecah Pola Desain Karya 4 (dress)	32
Gambar 32. Pecah Pola Desain Karya 4 (bolero)	33
Gambar 33. Rancangan karya 5	34
Gambar 34. Desain motif karya 5	35
Gambar 35. Desain motif karya 5 bagian tepi.....	35
Gambar 36. Pecah Pola Desain Karya 5 (dress luar dan kerah).....	36
Gambar 37. Pecah Pola Desain Karya 5 (lengan dan dress luar belakang)	36
Gambar 38. Gambar 38. Pecah Pola Desain Karya 5 (dress dalam).....	37
Gambar 39. Rancangan Karya 6	38
Gambar 40. Desain motif karya 6	39
Gambar 41. Pecah Pola Desain Karya 6 (dress)	39
Gambar 42. Pecah Pola Desain Karya 6 (jubah).....	40
Gambar 43. Rancangan Karya 7	41
Gambar 44. Desain motif karya 7 bagian rok	42
Gambar 45. Desain motif karya 7 bagian <i>cape</i>	42
Gambar 46. Pecah Pola Desain Karya 7 (dress)	43
Gambar 47. Pecah Pola Desain Karya 7 (<i>cape</i>).....	43
Gambar 48. Rancangan Karya 8	44
Gambar 49. Desain motif karya 8	45
Gambar 50. Pecah Pola Desain Karya 8 (dress dan kerah).....	46
Gambar 51. Pecah Pola Desain Karya 8 (rok)	46
Gambar 52. Bahan utama.....	47
Gambar 53. Bahan pelengkap	48
Gambar 54. Bahan untuk mendesain dan membuat pola.....	49
Gambar 55. <i>Malam</i>	49
Gambar 56. Bahan untuk proses pewarnaan	50
Gambar 57. Bahan untuk proses menjahit	51
Gambar 58. Alat untuk mendesain dan membuat pola	52
Gambar 59. Alat untuk proses membatik.....	53
Gambar 60. Alat untuk proses mewarna	54
Gambar 61. Alat untuk proses menjahit.....	54

Gambar 62. Proses Menjiplak Motif karya 1	57
Gambar 63. Proses membatik	57
Gambar 64. Proses pewarnaan	58
Gambar 65. Proses <i>Ngelorod</i>	58
Gambar 66. Proses menjahit	60
Gambar 67. Proses Menjiplak Motif Bagian <i>Cape</i>	65
Gambar 68. Proses Menjiplak Motif Bagian Rok	66
Gambar 69. Proses Menjiplak Motif Bagian Rok Karya 4	69
Gambar 70. Proses Menjiplak Motif Bagian Baju Luar Karya 4.....	70
Gambar 71. Proses Menjiplak Motif Bagian Rok Luar Karya 5.....	74
Gambar 72. Proses Menjiplak Motif Bagian Rok Luar Karya 5.....	74
Gambar 73. Proses Menjiplak Motif Bagian Rok Karya 8	86
Gambar 74. Foto Hasil Karya 1	98
Gambar 75. Foto Hasil Karya 2	100
Gambar 76. Foto Hasil Karya 3	102
Gambar 77. Foto Hasil Karya 4	104
Gambar 78. Foto Hasil Karya 5	106
Gambar 79. Foto Hasil Karya 6	108
Gambar 80. Foto Hasil Karya 7	110
Gambar 81. Foto Hasil Karya 8	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1	74
Tabel 2. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2	75
Tabel 3. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3	76
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 4	77
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 5	78
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 6	79
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 7	80
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 8	81



Daftar Lampiran

- Lampiran 1 Curriculum Vitae
- Lampiran 2 Poster Pameran
- Lampiran 3 Foto Suasana Pameran
- Lampiran 4 Katalog
- Lampiran 5 CD



INTISARI

Ornamen *arabesque* merupakan kesenian Islam yang memiliki keindahan serta kesempurnaan tingkat tinggi, selain itu corak *arabesque* dapat dianggap sebagai seni dan ilmu pengetahuan, karena pada saat yang bersamaan seni tersebut memiliki keakuratan jika diukur secara matematis dan terlihat indah dari sudut pandang estetika.

Metode pendekatan yang digunakan yaitu metode pendekatan estetis dan ergonomis. Selain mempertimbangkan segi keindahan, karya ini juga mempertimbangkan segi kenyamanan karena karya ini merupakan karya seni yang bersifat fungsional. Sedangkan metode penciptaan yang digunakan yaitu metode tiga tahap enam langkah dalam menciptakan karya kriya.

Motif baru yang diciptakan penulis terinspirasi dari corak arabesque diaplikasikan ke dalam sebuah busana pesta malam muslim wanita. Yang bahan dasarnya dikerjakan menggunakan teknik membatik dan diwujudkan menggunakan teknik menjahit sehingga menjadi suatu busana pesta malam muslim wanita. Busana pesta malam dengan potongan lebar dan panjang berhiasan brokat dan manik payet yang memadukan warna-warna murni.

Kata Kunci: *arabesque*, busana pesta muslim wanita

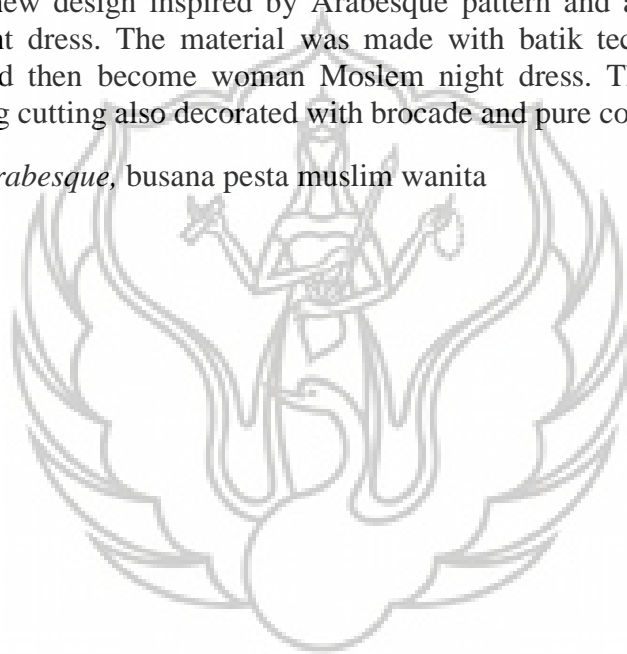
ABSTRACT

The Arabesque ornament is one of Moslem art that have beautification and highly perfection, beside that the Arabesque ornament can be called as the art and knowledge, because at the same time it has accuracy if measured systematically and seems perfect from aesthetics point of view.

The approachment method that used are aesthetics method and ergonomics. Beside aesthetic, this creation also consider the comfortable because this creation is functional. The creation method that used are three periods six steps in skill creation.

The new design inspired by Arabesque pattern and applied into woman Moslem night dress. The material was made with batik technique and sewing technique and then become woman Moslem night dress. The night dress with wide and long cutting also decorated with brocade and pure color of beads.

Keywords: *arabesque*, busana pesta muslim wanita



BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Penciptaan

Batik adalah salah satu seni yang berkembang di daerah Jawa. Perkembangan yang dimaksud disini ialah cara membuat kain batik, sedangkan motifnya merupakan perkembangan dari perpaduan pengaruh budaya luar. Sebagai salah satu contoh, batik pesisir yang merupakan batik khas daerah Pekalongan. Motif batik tersebut merupakan pengaruh dari budaya luar (Belanda) yaitu *buketan* atau motif yang berupa rangkaian bunga. Motif *buketan* diciptakan karena pada masa terdahulu banyak orang Belanda yang gemar dengan motif rangkaian bunga tersebut, sehingga para pedagang setempat menciptakan berbagai motif *buketan* dan motif tersebut menjadi ciri khas daerah Pekalongan hingga sekarang.

Menurut Doellah, dalam bukunya *Batik Pengaruh Zaman dan Lingkungan*, batik adalah sehelai wastra yakni sehelai kain yang dibuat secara tradisional dan terutama juga digunakan dalam matra tradisional beragam hias pola batik tertentu yang pembuatannya menggunakan teknik celup rintang dengan malam sebagai bahan perintang warna(2002). Pada zaman dahulu batik hanya diproduksi di sekitar keraton dengan motif tradisional dan warna yang digunakanpun tidak beragam, dominan dengan warna *sogan* atau kecoklatan. Seiring dengan berjalannya waktu batik berkembang, bukan lagi cara membuatnya, namun pada bentuk dan warna motifnya.

Bentuk motifnya semakin beragam dan warnanyapun demikian. Jika batik terdahulu dengan motif tradisional dan warna sogan disebut dengan batik pedalaman, maka batik dengan desain motif modern dan warna yang beragam disebut batik kontemporer.

Bagian karya yang akan penulis buat kali ini merupakan jenis batik kontemporer yang menggunakan motif gaya corak arsitektur *arabesque*. Dalam kesenian Islam, Islam memiliki warisan yang kaya akan penggabungan unsur geometri pada gaya arsitektur (Tennan, 2009:115). Hal ini nampak bahwa corak arsitektur Islam berbeda dengan arsitektur lainnya. Arsitektur Islam lebih menggunakan pola-pola berbentuk garis, lingkaran dan pola geometri lainnya yang tersusun membentuk satu-kesatuan yang mengandung makna spiritual dan memiliki keindahan tingkat tinggi. Dengan menggunakan konsep geometri pada matematika, arsitektur Islam telah menghasilkan suatu keindahan dan kesempurnaan tingkat tinggi (Panahi, 2012:95). Salah satu dari cabang kesenian Islam yang memiliki keindahan serta kesempurnaan tingkat tinggi adalah *arabesque*. Pengertian dari *arabesque* sendiri adalah salah satu corak artistik yang dalam penerapannya menggunakan konsep pengulangan bentuk geometri dan memiliki kombinasi pola yang fantastik (Cetin dan Kamal ,2001:21). *Arabesque* dapat dianggap sebagai seni dan ilmu pengetahuan, seni tersebut pada saat yang sama memiliki keakuratan jika diukur secara matematis, dan terlihat indah dari sudut pandang estetika.

Karena segala keindahan, ciri khas dan kesempurnaan yang telah diungkapkan diatas penulis tertarik untuk mengaplikasikan corak *arabesque* ke dalam busana.

Selain itu, corak *arabesque* yang kental dengan nuansa Islami akan sangat cocok diaplikasikan kedalam sebuah busana muslim. Jenis busana yang dipilih penulis untuk karya tugas akhir ini adalah busana pesta malam muslim wanita.

B. Rumusan Penciptaan

Bagaimana menciptakan busana pesta malam muslim wanita yang terinspirasi dari ornamen *arabesque* ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Menciptakan busana pesta malam muslim wanita yang terinspirasi dari ornamen *arabesque*.

2. Manfaat

- a. Dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan mengembangkan ketrampilan penulis dibidang batik dan fashion.
- b. Menambah wawasan untuk mahasiswa program studi D3 Batik dan Fashion mengenai ornamen *arabesque* yang diaplikasikan kedalam busana pesta malam muslim wanita.
- c. Menambah ilmu pengetahuan di bidang karya seni mengenai ornamen *arabesque* yang diaplikasikan kedalam busana pesta malam muslim wanita.

D. Metode pendekatan dan metode penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Metode Pendekatan Estetis

Metode ini berdasarkan unsur-unsur estetis yang kemudian divisualisasikan menjadi sebuah karya seni. Menurut Max Rosenberg "beauty is mathematical", yang jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah "keindahan bersifat matematis". (The Liang Gie,1997)

b. Metode Pendekatan Ergonomis

Metode pendekatan yang mempelajari manusia dan lingkungan untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan aktivitas kerja.

2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan ini dilakukan berdasarkan teori Gustami Sp tentang 3 tahap 6 langkah dalam menciptakan karya kriya, dimulai dari tahap eksplorasi, pembuatan desain dan proses perwujudan.

1. Eksplorasi

Meliputi langkah pengembaraan jiwa dan penjelajahan dalam menggali sumber ide. Dari kegiatan ini akan ditemukan tema dan berbagai persoalan. Berikutnya adalah menggali landasan teori, sumber dan referensi serta acuan visual.

2. Perancangan

Terdiri dari kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah dilakukan ke dalam bentuk disain atau sketsa. Hasil perancangan tersebut selanjutnya diwujudkan dalam bentuk perencanaan jadwal kerja karya.

3. Perwujudan

Merupakan perwujudan menjadi ide, konsep, landasan dan rancangan menjadi karya. “Dari semua tahapan dan langkah yang telah dilaksanakan perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui secara menyeluruh terhadap kesesuaian antara gagasan dengan karya yang diciptakan”. (Gustami, 2007: 329). Tahapan pembuatan karya pada penciptaan busana pesta malam muslimah dengan sumber ide ornamen *arabesque* ini antara lain persiapan bahan (meliputi pengadaan bahan), pematikan dan terakhir adalah proses jahit untuk menciptakan pola yang diinginkan.